

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data pada penelitian diatas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Pandeglang pada tahun 2015-2023. Hal tersebut karena ketika IPM meningkat, hal ini menunjukkan perbaikan dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pendapatan, yang pada akhirnya dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Peningkatan IPM memberikan peluang bagi masyarakat untuk lebih produktif secara ekonomi, mendapatkan pekerjaan dengan pendapatan lebih baik, dan meningkatkan taraf hidup.
2. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Pandeglang pada tahun 2015-2023. Hasil ini sejalan dengan teori ekonomi pembangunan yang menyatakan bahwa peningkatan pendidikan mampu mengurangi kemiskinan melalui peningkatan kualitas hidup dan produktivitas individu. Karena Pendidikan adalah salah satu pilar pembangunan yang dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi. Semakin tinggi rata-rata lama sekolah, maka semakin besar peluang seseorang keluar dari kemiskinan.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Pandeglang pada tahun 2015-2023. Terjadinya ketidak signifikan nya pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap kemiskinan bisa jadi disebabkan oleh kondisi di mana pengangguran terbuka hanya mencerminkan sebagian kecil dari permasalahan pasar tenaga kerja. Misalnya, banyak individu yang bekerja tetapi berada dalam kategori **pekerja informal** atau **setengah menganggur** (*underemployed*), sehingga tingkat pengangguran terbuka tidak mencerminkan kondisi kemiskinan secara keseluruhan.

4. Variabel IPM, RLS dan TPT secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Pandeglang pada tahun 2015-2023. Karena hal tersebut menunjukkan indeks pembangunan manusia memiliki potensi untuk menurunkan tingkat kemiskinan. Karena ipm yang menunjukkan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Masyarakat yang memiliki pendidikan yang baik atau semakin lama bersekolah maka akan semakin tinggi peluang untuk mendapatkan pekerjaan sehingga mendapatkan pendapatan yang lebih baik. Dengan begitu dapat menurunkan tingkat kemiskinan di suatu wilayah.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain selain IPM, RLS, dan TPT yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kabupaten Pandeglang.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 32, maka dari itu peneliti merasa perlu untuk di tingkatkan jumlah sampelnya pada penelitian berikutnya.
3. Faktor kemiskinan merupakan permasalahan yang krusial dalam rangka pembangunan ekonomi di Indonesia, maka dari itu peneliti berharap agar penelitian ini dilanjutkan oleh peneliti lainnya untuk menganalisis tingkat kemiskinan di daerah lainnya di Indonesia.